

**PEMBINAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SD N 11 TIKU KECAMATAN
TANJUNG MUTIARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S.I) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Y U M E R I
07/92186

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FALKUTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PADANG
TAHUN 2010**

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Judul : Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N 11 Tiku
Tanjung Mutiara
Nama : YUMERI
BP/NIM : 07/ 192186
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Falkutas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011

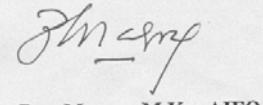
Disetujui oleh;

Pembimbing I

Pembimbing II



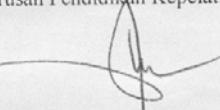
Drs. Umar Nawawi, M.S.AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003



Drs. Masrun, M.Kes.AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002

Mengetahui;

Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olah Raga



Drs. Yendrizal, M.Pd
NIP. 19611113 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
program studi pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Pembinaan Usaha Kesehatan (UKS) Di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara

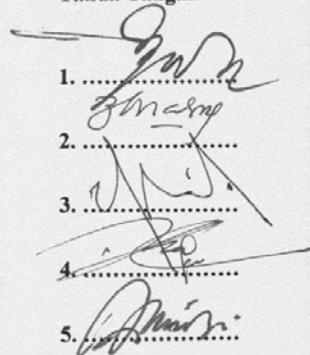
Nama : Yumeri
BP / NIM : 2007 / 92186
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2011
Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Umar Nawawi, M.S.AIFO
2. Sekretaris : Drs. Masrun, M.Kes.AIFO
3. Anggota : Drs. Maidarman, M.Pd
4. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
5. Anggota : Drs. Hermanzoni, M.Pd

Tanda Tangan



1.
2.
3.
4.
5.

ABTRAK

Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara

OLEH : YUMERI /2011

Jenis penelitian adalah Deskriptif, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang pembinaan UKS di SDN 11 Tiku Tanjung Mutiara meliputi : (1) Pembinaan Program UKS (2) Kegiatan Pembinaan UKS (3) sarana dan Prasarana UKS di SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara. Populasi penelitian adalah semua siswa Kelas III, IV, V dan VI di SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 128 orang, teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *proposisional stratified random sampling*. Jumlah Sampel adalah 64 (50% dari populasi). Tempat dan waktu penelitian adalah di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara semester Juli – Desember 2010.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan angket yang disebarluaskan kepada responden. Setelah data berhasil dikumpulkan semua angket diperiksa dan dikelompokan kedalam tabel. Analisa dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban. Data yang diperoleh dilapangan diolah dengan menggunakan *skor skala likert* yaitu : sangat setuju(SS), setuju (S), ragu – ragu (RR), Tidak Setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Program Pembinaan dan Pengembangan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara, diperoleh tingkat capaian persentase 30% dan menggunakan klasifikasi berada pada klasifikasi kurang dari hasil jawaban 64 orang responden.
2. Kegiatan Pembinaan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara, diperoleh tingkat capaian persentase sebesar 31 % dan menggunakan klasifikasi berada pada klasifikasi kurang dari hasil jawaban 64 orang responden.
3. Sarana dan Prasarana UKS SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara, diperoleh tingkat capaian persentase sebesar 31% dengan menggunakan klasifikasi berada pada klasifikasi kurang dari hasil jawaban 64 orang responden.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "**Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara**"

Skripsi ini di buat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolah ragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun material dari berbagai pihak, untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya serta penghargaan yang setinggi – tingginya kepada

1. Bapak Drs. Syahrial. B,M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Yendrizal, M.Pd, sebagai ketua jurusan Pendidikan dan kepenelitian Olahraga. FIK UNP
3. Bapak Drs. Umar Nawawi, M.S.AIFO sebagai pembimbing I sekaligus sebagai penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. Masrun,M.Kes, AIFO sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dorongan pada peneliti.

5. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd, Bapak Drs. Hendri Irawadi,M.Pd, dan Drs. Hermanzoni,M.Pd sebagai penguji yang telah membantu dan memberi masukan serta saran pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak /Ibu staf mengajar, karyawan dan karyawati, Administrasi dan Perpustakaan yang telah memberikan informasi yang bermamfaat selama penelitian mengikuti proses pendidikan.
7. Teristimewa Suami dan Anak – anakku tercinta yang telah memberi motifasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan – rekan yang seperjuangan mahasiswa FIK UNP
9. Ibu Kepala Sekolah SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara yang telah mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian demikelanjaran skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mohon kritik dan saran dari pembaca demi terciptanya karya yang berkualitas untuk pendidikan masa yang akan datang. Amin !!!

Padang, Desember 2010

Peneliti

YUMERI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKAAN	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	22

C. Defenisi Operasional	22
D. Populasi Dan Sampel	23
E. Jenis Dan Sumber Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Teknis Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskriptif Data	29
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.	Populasi Penelitian di SD N 11 Tiku Kec. Tanjung Mutiara	23
2.	Sampel Random Penelitian	24
3.	Pembinaan Program UKS di SD N 11 Tiku Kec. Tanjung Mutiara	29
4.	Kegiatan Pembinaan UKS di SD N 11 Tiku Kec. Tanjung Mutiara	32
5.	Sarana dan Prasarana UKS di SD N 11 Tiku Kec. Tanjung Mutiara	34

DAFTAR GRAFIK

1.	Program Pembinaan dan Pengembangan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara	31
2.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan UKS di SD N 11 Tiku TanjunMutiara.....	34
3.	Sarana dan Prasarana UKS di SD N 11 Tiku Kec. Tanjung Mutiara	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi – Kisi Anket	42
2. Petunjuk Pengisian Angket	43
3. Angket Penelitian	44
4. Uji Coba Intrumen Penelitian.....	47
5. Tabulasi Data Uji Coba Angket	51
6. <i>Frequency</i>	53

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka Konseptual	21
2. Pengisian Angket	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas manusia Indonesia memerlukan berbagai upaya antara lain upaya pendidikan dan upaya pelayanan kesehatan disekolah maupun luar sekolah. Sekolah sebagai Wyatamandala perlu memiliki lingkungan kehidupan sekolah yang mencerminkan hidup sehat, menjamin adanya proses belajar – mengajar serta menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya kemampuan hidup sehat, khususnya peserta didik. Semua ini akan terlaksana bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan melalui usaha kesehatan sekolah (UKS).

Untuk mewujudkan pembangunan Nasional di bidang pendidikan kesehatan pemerintah telah mengeluarkan surat keputusan bersama (SKB4 Mentri) antaranya : Menteri Pendidikan Kesehatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia : Dengan undang-undang No 60 tahun 1984 (SKB4 Mentri) dinyatakan tentang pokok kebijaksanaan pembinaan dan pembangunan usaha kesehatan sekolah (UKS). Dengan demikian pemerintah mengharapkan supaya guru kesehatan membina dan mengembangkan UKS di sekolah-sekolah SD agar anak didik dapat membudayakan prilaku hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia memerlukan berbagai upaya

antara lain upaya pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah maupun di luar sekolah .

Pemerintahan telah mengeluarkan Undang-undang No 23 Tahun 1992 dijelaskan, bahwa pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Pendidikan kesehatan di Indonesia yang bertujuan : Untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa sedini mungkin. Dari berbagai penelitian maupun pengamatan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Kesehatan dan bekerja sama dengan UNICEF dapat disimpulkan : pemiliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, balita, usia sekolah sampai dengan usia lanjut.

Pembinaan dan pengembangan pendidikan kesehatan sekolah dilaksanakan melalui proses pembelajaran pendidikan kesehatan yang dilaksanakan oleh guru kesehatan dan olah raga serta didukung sarana dan prasarana yang memadai, maka pembinaan UKS perlu di pupuk, dibina dan dikembangkan dan dilaksanakan secara terpadu, terarah dan berkesinambungan sehingga tujuan dari pendidikan kesehatan dapat diciptakan sesuai dengan apa yang di harapkan.

Usaha dari kesehatan sekolah perlu dibina dan dikembangkan untuk kerja sama Guru, siswa, puskesmas dan orang tua siswa, sangat penting karena peranan dan perilaku hidup sehat perlu dilaksanakan sepanjang hari di sekolah

maupun di rumah. Karena itu orang tua / keluarga merupakan mitra bagi guru dalam melanjutkan proses pendidikan kesehatan sehingga peranan prilaku hidup sehat dan bersih berjalan dengan baik dan berkesinambungan apabila disekolah telah di bentuk tim pelaksana UKS Kecamatan dan di sekolah SD.

Pemerintah telah mengeluarkan Undang-undang No 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar untuk : Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di bidang kesehatan, sangat tergantung pada kemampuan guru dalam membuat persiapan pengajaran yang terdiri dari perencanaan pengajaran pelaksanaan pembelajaran dan evakuasi. Tanpa persiapan pengajaran mustahil seseorang dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dan juga motivasi dari seorang guru yang diperlukan dalam membangkitkan semangat, kemauannya untuk meningkatkan prilaku hidup yang baik, sehat sehingga tercapai tujuan pendidikan kesehatan. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya memberikan kesehatan agar anak didik dapat mengetahui bagaimana hidup sehat dan mengenal lingkungan sehat dan bersih.

Dari kenyataan yang terjadi pada sekolah SDN 11Tiku Tanjung Mutiara perlu diamati dan diteliti ternyata siswa sangat kurang perhatiannya untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat sehingga tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Tertarik pada permasalahan di atas maka penelitian mengungkapkan permasalahan ini ke dalam penelitian yang berjudul : **“Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 11 Tiku Tanjung Mutiara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Program Pembinaan dan pengembangan UKS di SD N 11 Tanjung Mutiara...
2. Siapakah Tim Pembinaan dan Tim Pelaksanaan UKS?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan Trias UKS di SD N 11 Tanjung Mutiara ?
4. Apa Saja pembinaan UKS melalui kegiatan ekstra kurikuler ?
5. Bagaimanakah sarana dan prasarana UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara ?
6. Bagaimanakah cara melaksanakan evaluasi dan pelaporan pembinaan UKS ?
7. Bagaimanakah ke mitraan pendidikan kesehatan di SD N 11 Tanjung Mutiara ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasannya sebagai berikut :

1. Apakah program pembinaan dan pengembangan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung mutiara?
2. Bagaimanakah kegiatan yang di lakukan dalam pembinaan Trias UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara ?
3. Bagaimanakah sara dan prasarana UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara ?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana Program pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah (UKS) di SD N Tiku Tanjung Mutiara
2. Bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh pembina UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara
3. Bagaimana Sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pembina UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui program pembinaan dan pengembangan UKS sudah ada berjalan dengan baik ?
- b. Untuk Mengetahui apakah sudah melaksanakan kegiatan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara ?

- c. Untuk Mengetahui apakah sudah mencukupi sarana dan prasarana UKS di SDN 11 Tiku Tanjung Mutiara ?

F. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan hasilnya akan berguna untuk :

- a. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi Srata 1 (S.1)
- b. Bagi siswa untuk dapat membiasakan hidup sehat
- c. Bagi sekolah dan lembaga yang terkait untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sesuai dengan tujuan pemerintah
- d. Sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya
- e. Sebagai bahan bacaan dan pertimbangan bagi FIK UNP

BAB II

KAJIAN PUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Program Pembinaan UKS

Untuk mencapai tujuan program pembinaan dan Pengembangan sekolah dasar. Sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar program pengajaran (GBPP) undang-undang No. 23 tahun 2006 menyatakan tentang : meningkatkan untuk pendidikan nasional di bidang kesehatan. Semua hal tersebut menunjukan betapa pentingnya program UKS. Karena itu intensitas pembinaan dan pengembangan UKS perlu lebih ditingkatkan antara lain ditentukan oleh sarana, prasarana pendidikan termasuk buku pelajaran yang bermutu.

Program usaha kesehatan sekolah tersebut terdapat tujuan yang menyangkut kesehatan baik jasmani maupun mental. Disamping itu UKS mempunyai tujuan :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum usaha kesehatan sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia indonesia seutuhnya. (Dekes.RI:1991).

2. Tujuan khusus

Secara Khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik dalam arti : (1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah, (2) sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan, (3) Memiliki daya tahan dan tingkah laku kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Menurut Sayoga Dr.M.Sc (1977) menyatakan Peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Siswa merupakan tujuan utama dari pembinaan usaha kesehatan sekolah diantaranya : (1) Mengerti pentingnya kebersihan, (2) Menanamkan prilaku hidup sehat dan bersih, (3) Memberi pengertian pencegahannya membrantasnya penyakit (4) Meningkat pengetahuan pengetahuan dan kecerdasan (5) Menumbuhkan sikap positif (mental yang sehat).

Program pembinaan usaha kesehatan sekolah secara garis besar meliputi 3 Falsafah :

a. Program Pendidikan Kesehatan.

Berdasarkan kurikulum garis-garis besar program pengajaran (GBPP: 2006) tentang meningkatkan mutu pendidikan kesehatan dasar (SD). Perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak untuk sarana dan prasarana dan buku pendidikan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses kehidupan sehari-hari.

Untuk mewujudkan siswa yang sehat dapat dilakukan melalui proses pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran, , oleh sebab itu pelaksanaan pendidikan hendaknya direncanakan dengan baik (terprogram dengan baik). Salah satu faktor yang perlu diatur dalam perencanaan program pendidikan kesehatan antara lain (1) untuk peningkatan mutu pendidikan dengan adanya sarana dan prasarana, buku pembelajaran pendidikan kesehatan, (2) melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan, (3) memiliki keterampilan dalam melaksanakan pertolongan dan perawatan kesehatan, (4) memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berprilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk lebih memfokuskan program pembinaan kesehatan pembina menjelaskan mengenai Triat UKS yang pertama pendidikan kesehatan sebagai berikut :(1) setiap siswa harus didik agar terbiasa hidup bersih dan sehat, (2) kebiasaan hidup bersih dan sehat akan mendatangkan kesehatan bagi dirinya (3) jadi setiap orang berkewajiban menjaga kebersihan dan kesehatannya (4) bila setiap orang (anggotanya) sudah sehat maka akan tercipta keluarga yang sehat.

b. Program Pelayanan Kesehatan

Pedoman pelayanan Kesehatan untuk SD (Dinas Kesehatan 1992) menyatakan : (1) pelayanan kesehatan adalah bagian dari fungsi puskesmas sebagai pusat pengembangan pembinaan dan pelaksanaan upaya kesehatan untuk usia dini, (2) upaya pelayanan kesehatan terutama dilakukan melalui upaya peningkatan dan pencegahan yang diselenggarakan secara terpadu

dengan upaya penyembuhan dan pemulihan yang diperlukan. (3) meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan diusahakan melalui pengembangan peran serta anak didik. (4) mutu penyelenggaraan pelayanan kesehatan sekolah dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangannya kemampuan puskesmas.

Dalam kaitan ini maka pelayanan kesehatan UKS dilaksanakan dalam bentuk paket minimal yang perlu dilaksanakan, yang bila mana keadaan puskesmas mendukung, dikembangkan secara bertahap sehingga akhirnya tercapai paket pelayanan kesehatan yang optimal (didukung oleh Puskesmas).

Program pelayanan kesehatan perlu dikembangkan siswa (anak didik) untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang apabila siswa mendapatkan cidera atau sakit di sekolah, tentu mendapat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan pertolongan pertama pada penyakit (P3P) dapat dilakukan pertolongan pertama di ruangan UKS. (Kartono Muhammad 1986).

c. Program Pemeliharaan lingkungan sekolah sehat.

Program usaha kesehatan sekolah adalah faktor untuk menunjang sukses atau tidaknya suatu pelaksanaan UKS. Menurut Sodji Jzamrut (1993 : 23). Program adalah persiapan yang teratur, setiap usaha untuk menjapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan program UKS mengenai pemeliharaan lingkungan sekolah dalam arti luas menurut Azrul Azwar MPN (1989) menyatakan

bahwa pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah sehat terdiri atas pemeliharaan kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan dan kekeluargaan (K5) disekolah. Setiap sekolah perlu melakukan agar seolah menjadi bersih, sehat indah dan nyaman. Sekolah yang demikian merupakan sarana penunjang untuk kebersihan pelaksanaan KBM pendidikan kesehatan. Dan disertai kerjasama dengan orang tua, pukesmas dan pemerintahan daerah setempat (desa) dalam wadah tim pembina pelaksana UKS di sekolah Dasar.lingkungan hidup sekolah dasar.

2. Kegiatan Yang dilakukan Melalui TRIAS UKS

Usaha kesehatan sekolah (UKS) secara garis besar meliputi tiga kegiatan pokok yang dikenal dengan TRIAS UKS yaitu :

1. Kegiatan Pendidikan Kesehatan (TRIAS UKS)

Menurut Enkas Kokasih (1980) untuk pendidikan kesehatan perlu didik sejak usia dini sampai seumur hidup, agar mempunyai kebiasaan hidup yang bersih dan sehat. Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan sesuai dengan garis – garis bersar program pengajaran pendidikan. Berbagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan sebagai berikut : (a) mengikuti pelajaran pendidikan kesehatan dan mengajar nasehat yang diberikan (b) membaca tentang pendidikan kesehatan, mencegah penyakit dan melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan (c) selalu menjaga kebersihan diri, mengikuti pemeriksaan kebersihan makanan yang akan dimakan (d) membiasakan menimbang berat badan

dan mengukur tinggi badan (f) bekerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.

2. Kegiatan Pelayanan Kesehatan (TRIAS UKS)

Menurut Kartono Muhamad (1986) menyatakan apabila siswa mendapat cidera atau sakit di sekolah tentu perlu mendapat pertolongan atau pengobatan pertama pada kecelakaan (P3K) dan pengobatan untuk penyakit (P3P) dibawa keruangan UKS adalah kegiatan pelayanan kesehatan disekolah, dan juga disekolah dasar (SD) di bentuk siswa (dokter kecil). Dokter kecil ialah siswa yang telah mendapat pelatihan tentang kesehatan sehingga mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai kegiatan UKS pelatihan dokter kecil hanya boleh di ikuti oleh siswa kelas IV s/d kelas VI. Tujuan : supaya siswa mengerti pentingnya kesehatan serta mau melakukan dalam kutipan, (a) siswa dilatih pengetahuan, keterampilan dan pemahaman tentang kesehatan serta mau melakukannya dalam kehidupan sehari – hari, (b) siswa dilatih membantu guru memimbing siswa yang lain melakukan kegiatan UKS, (c) dapat menjadi teladan siswa yang lain, agar siswa lain senang melakukan cara hidup yang sehat.

Jenis – jenis kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan dokter kecil adalah sebagai berikut : (a) melaukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan badan contoh : kebersihan dan kesehatan gigi, rambut, kuku, telinga dan kulit dengan cara sederhana. Kegiatan ini melakukan pemeriksaan suatu dalam satu kali seminggu, (b) Melakukan gosok gigi

masal dua kali dalam satu bulan, dan menjelaskan bagaimana cara gosok gigi dengan cara yang betul. Pencegahannya di biasakan menggosok gigi sesudah makan dan sebelum tidur. Alat sarananya untuk siswa di sediakan di sekolah, odol dan gundar gigi untuk (individu), (c) memeriksakan kebersihan kantin dan makanan, (d) memeriksa kebersihan lingkungan sekolah, (e) memeriksa kamar mandi dan WC sekali dalam seminggu, (f) Melaksanakan pertolongan pertama pada penyakit (P3K) dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) apa bila ada teman sakit di seolah ditempatkan di ruang UKS, alat – alat P3K contoh : kapas, perban, betadin, terason, gunting dan sebagai P3P dan P3K bertujuan untuk mengurangkan rasa sakit sementara, (g) mengantarkan siswa yang sakit atau yang cidera karena dapat pertolongan di sekolah, kemudian di bawa kerumah sakit (Puskesmas), (h) memberi penyuluhan tentang makanan sehat macam – macam vitamin dan pencegahannya dapat di jealskan sebagai berikut :

Menurut Depkes Ilmu Gizi (1977) mengemukakan makanan sehat (Gizi seimbang) sangat membutuhkan bagi tubuh manusia, karena bahan makanan sebagai sumber energi apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat dan vitamin-vitamin contoh : Vitamin A, B, C, D yang diperlukan dapat mengakibatkan penyakit contoh : penyakit mata, sariawan, biri-biri dan sebagainya. Untuk pencegahannya adalah dengan mengkonsumsi makanan bergizi hari yang memenuhi susunan gizi seimbang.

3. Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat (TRIAS UKS)

Pemeliharaan lingkungan sehat ini perlu sekolah pembinaan untuk siswa sekolah dasar oleh karena itu agar siswa dapat memiliki kebiasaan hidup sehat. Maka siswa melakukan pemeliharaan lingkungan sekolah sehat seperti pemeliharaan kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan dan kekeluargaan (K5) disekolah. Walaupun ruang lingkup sekolah sehat petunjuk pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat ini hanya dibatasi dan difokuskan kepada kegiatan sebagai berikut :

a. Pengadaan Sampah

Sampah-sampah dibuang ditempat pembuangan sampah yang bertujuan untuk menambah diri untuk meningkatkan kesadaran anak siswa sekolah agar tidak membuang sampah sembarangan tempat dan meningkatkan kemampuan murid agar dapat mengatasi masalah sampai disekolah, dirumah, maupun dilingkungan masyarakat untuk pengadaan fasilitas pembuangan sampah antara lain : keranjang sampah untuk setiap ruangan, bak sampah untuk dihalaman untuk penjagaan dan pemeliharaan kebersihan tong (keranjang) sampah harus dibersihkan setiap hari, bila tong sampah sudah penuh maka sampah dibakar dan manfaatnya karena tanahnya sudah lama menjadi pupuk.

b. Pengadaan Air Bersih

Untuk membiasakan siswa menggunakan air bersih dalam kehidupan sehari-hari dan juga di sekolah menyediakan air bersih. Sonti MS (1944)

menyatakan air bersih keluarga sehat “Yang dimaksud dengan air bersih adalah : (1) tidak warna (2) tidak berbau (3) tidak berasa (4) tidak mengandung zat-zat berbahaya (5) tidak mengandung kuman-kuman penyakit, umpamanya kuman penyakit kolera, tipus dan disentri.

Supaya siswa mengetahui sumber air bersih terdapat pada : air mata, air pengunungan, air hujan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini bertujuan supaya siswa diharapkan dapat mengerti dan dapat mengetahui kegunaan dan sumber air bersih.

Sedangkan untuk pengadaan air bersih sekolah harus mencari solusi yang terbaik dan perlu ditinjau apakah mungkin memasang ledeng, membuat sumur, menampung air hujan atau memasang pompa air tangan atau listrik. Bila dana tidak tersedia sekolah perlu membicarakan dengan komite sekolah. Dan begitu pula pemeliharaan air bersih dengan cara bak penampung air hendaknya mempunyai tutup, waktu-waktu tertentu dibersihkan supaya tidak bersarang nyamuk.

c. Pembuangan Air Limbah

Untuk pembuangan air limbah yang berasal dari rumah tangga, sekolah, rumah sakit maupun dari rumah sakit. Bila cara pembuangannya tidak benar dapat mengganggu kesehatan dan merusak lingkungan dan untuk menghindari timbulnya sarang-sarang nyamuk dan serangga. Untuk kegiatan ini yang dilakukan oleh siswa yang membuat pembuangan air limbah disekolah jarang air limbah ke sumbar air bersih lebih kurang 10 meter,

untuk memeliharanya saluran dan selokan dibersihkan pada waktu-waktu tertentu supaya air mengalir dengan lancar.

d. Memelihara kamar mandi dan WC/kakus urioir

Kegiatan rutin ini dilakukan satu kali dalam lima belas hari. Dengan demikian bertujuan agar siswa dapat mengetahui cara yang benar untuk membersihkan jamban / WC dan kamar mandi setelah itu tentu siswa mengetahui cara memelihara kebersihan WC / kamar mandi dirumah dan disekolah.

e. Memelihara Ruangan (Ruang kelas, guru dan sebagainya)

Dengan adanya kegiatan rutin ini untuk membersihkan ruangan kelas, guru, tempat ibadah dan ruang UKS, siswa kelas satu sampai kelas enam memperagakan kegiatan dengan cara membersihkan dengan benar yaitu : (1) Kain lap dibasahkan sedikit dengan air ember, (2) Lap basah digunakan untuk membersihkan debu pada permukaan meja, kursi dan kaca jendela semua dibersihkan dengan berulang-ulang sampai bersih. Dan bertujuan untuk terciptanya K5 dan membiasakan siswa mencuci tangan dengan sesudah dengan baik dan sesudah berolahraga. Kegiatan ini dibimbing dan pengawasan guru sebagai alat pencegah murid jajan keluar sekolah yang belum tentu terjamin kebersihannya dan kegiziannya, (6) sebagai alat pendidikan gizi supaya terciptanya K3 harus menyediakan meja , kursi piring , gelas , sendok dan lap tangan kantin ini diawasi oleh dokter kecil dan bimbingan dari guru, persyaratannya kantin warung harus

berada dilingungan sekolah dan jauh dari sumber pemecahan (kakus, sampah, genangan air limbah dan sebagainya).

f. Taman dan Kebun Sekolah

Kegiatan membersihkan taman dan kebun sekolah kegiatan rutin yang dilakukan oleh siswa. Kerjasama ini menciptakan lingkungan sekolah yang syarat 5K yaitu : Kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan dan kekeluargaan. Sekolah yang indah dihiasi dan tanaman bunga yang bermacam – macam ragam dan pohon pelindung, tanaman dipagar dan dipelihara. Kemudian kegiatan siswa membuat kelompok (antar kelas) untuk membuat kebun (tanaman gizi) adalah : sayur – sayuran, jahe dan lain – lain dan membuat tanaman apotik hidup seperti : daun kumis kucing, dan kacabling, kunyit dan sidingin dan sebagainya yang bertujuan mendidik siswa untuk memanfaatkan setiap sejengkal tanah dan untuk mengenal pertanian dan membudayakan tanaman – tanaman dan tumbuh – tumbuhan yang bermanfaat.

3. Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Proses belajar mengajar pada mata pelajaran penjaskes diberbagai sekolah pada dasarnya berjalan dengan baik jika komponen yang terlibat didalam dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Komponen tersebut meliputi guru sebagai penggerak , murid sebagai pahak yang belajar. Sarana dan Prasarana sebagai penunjang masing – masing komponen tersebut saling berkaitan dan punya fungsi yang sangat penting.

Tampa adanya sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sulit sekali untuk mencapai bagaimana mestinya. (Depkes RI, 1995 : 32) merumuskan sebagai berikut :

“Program pembinaan sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan baik perangkat keras pedoman kepada pembentukan (Standar) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, Departemen dalam negeri dan instansi lain yang berwenang”

Berdasarkan kalimat diatas, jelas bahwa pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana UKS disusun langsung oleh Departemen atau lembaga yang berwenang. Faktor sarana dan Prasarana maupun peralatan yang sangat menentukan terhadap keberhasilan kegiatan yang terlaksana. Menurut Depkes RI (1995 : 36) yang memerlukan sarana dan Prasarana adalah :

- a. Pengandaan gedung sekolah dan lingkungan
- b. Pengadaan ruangan / lapboratorium UKS
- c. Pengandaan lapangan / lapangan olah raga
- d. Pengandaan warung / kantin
- e. Pengandaan kebun / taman sekolah
- f. Pengandaan buku kesehatan untuk siswa
- g. Pengandaan buku kesehatan untuk guru
- h. Pengandaan alat peraga kesehatan
- i. Pengadaan kotak P3K
- j. Penyedian alat – alat pengukuran pertumbuhan (pengukuran tinggi dan berat badan)
- k. Pengandaan kartu kesehatan
- l. Pengandaan alat – alat tes kesehatan / kartu snelen.

Ruang UKS menurut Depkes RI (1985 : 21) harus mempunyai perlengkapan sebagai berikut : “ Tempat tidur, meja, kursi lemari obat- obatan, air bersih/air hangat, obat – obatan, alat ukur suhu dan kartu siswa”. Menurut Depkes (1985 : 22) dalam ruang UKS harus ada :

- a. Tempat tidur, berukuran 1 x 2 M, seprai dengan kasur dan bantal.
- b. Meja dan kursi (meja setengah biro 1 dan kursi 4 buah).
- c. Baskom 1 buah dan lap tangan 2 buah.

- d. Obat – Obatan yang ada :
- | | |
|----------------------|--|
| 1) Obat merah | : Obat luka |
| 2) Betadin | : Obat luka |
| 3) Salaf kulit | : Untuk penyakit kulit dan gatal – gatal |
| 4) Bioplasenton | : Untuk luka baker |
| 5) Rivanol | : Air pembersihan luka |
| 6) Kaza steril | : Penutup Luka |
| 7) Plaster | : Untuk melezatkan kaza steril |
| 8) Inza | : Untuk flu |
| 9) Nafacin | : Untuk sasak nafas |
| 10) Panadol / bodrek | : Untuk obat sakit kepala |
| 11) Handisplas | : Penutup luka |
| 12) Balsem | : Obat Gosok |
| 13) Amoniak | : Perangsang kesadaran. |

- e. Timbangan badan 1 buah
f. Kartu snelen / karton penutup mata 1 buah
g. Pengukur tinggi badan 1 set
h. Kain putih untuk gorden penutup tempat tidur 9 m
i. Gelas, sendok masing – masing 1 buah
j. Ember sedang 2 buah
k. Gunting untuk memotong perban 2 buah
l. Kobokan 1 buah
m. Bidai'

Perlengkapan tersebut di atas untuk SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara sarana dan prasarana belum lengkap, dengan demikian guru penjaskes mengusulkan pada sekolah dan ketua komite fasilitas tersebut secepatnya.

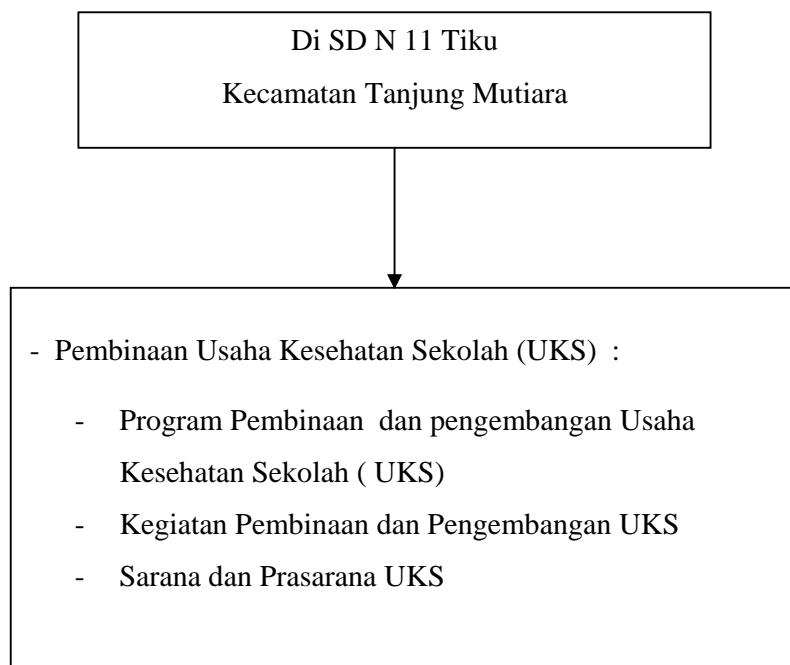
B. Kerangka Konseptual.

Berdasarkan kajian teori yang telah peneliti kemukakan diatas pembinaan / pelaksanaan kegiatan sekolah UKS merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam peningkatan mutu pembinaan pendidikan dan pengembangan kesehatan serta peningkatan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat baik melalui keterpaduan antara program yang berdaya ungkit

besar bagi penurunan angka kesakitan dan anggka absensi karena sakit dari peserta didik, maupun dengan meningkatkan keterpaduan antara pelayanan kesehatan propisional dan masyarakat. (guru, orang tua murid) yang terjalin dalam system pelayanan paripurna.

Dengan adanya program UKS di sekolah tersebut, untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin dan adanya sarana dan prasarana maka akan cendrung hasil belajar dan prinsip hidup sehat dapat terlaksana sebagaimana mestinya dapat digambarkan pada sekema sebagai berikut :

Gambar I
Hubungan Variabel



C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan program penelitian sebagai berikut :

1. Apakah program dan pengembangan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara sudah berjalan dengan baik ?
2. Apakah kegiatan pembina TRIAS UKS di SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara sudah dilaksanakan ?
3. Apakah sarana dan Prasarana UKS di SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara sudah lengkap ?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada BAB IV dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Program pembinaan dan Pengembangan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara menggunakan klasifikasi termasuk dalam kategori kurang, dimana 25 orang (39,0 %) responden menyatakan sangat setuju (SS), 10 orang (15,6 %) setuju (S) tentang pelaksanaan program UKS 14 orang (21,8 %) responden menyatakan ragu – ragu (RR), 6 orang (9,4%) menyatakan tidak setuju (TS) dan 9 orang (14 %) menyatakan sangat tidak setuju (STS) tentang pelaksanaan program UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara .
2. Kegiatan UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara menggunakan klasifikasi termasuk dalam kategori kurang, 20 orang (31,2 %) responden menyatakan sangat setuju (SS), 13 orang (20,3%) setuju (S), adanya sarana dan prasarana UKS di SD N 11 Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara 11 orang (17,1 %) responden menyatakan ragu – ragu (RR), 11 orang (16,9 %) responden menyatakan tidak setuju (TS), 9 orang (14,0 %) dan 11 orang (13,0%) responden menyatakan sangat tidak setuju (STS).
3. Sarana dan prasarana UKS SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara menggunakan klasifikasi termasuk dalam kategori kurang menggunakan klasifikasi termasuk dalam kategori kurang menggunakan klasifikasi termasuk dalam

kategori kurang 20 orang (31,2 %) responden menyatakan sangat setuju(SS), 17 orang (28,5 %) responden untuk setuju (S), 9 orang (14,0%) untuk responden ragu – ragu (RR) , 7 orang (10,9 %) tidak setuju (TS) dan 11 orang (17,1 %) responden untuk sangat tidak setuju (STS)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan sarana yaitu :

1. Diharapkan kepada guru penjas / UKS di SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara agar lebih meningkatkan pembinaan dan perkembangan guru UKS sehingga program UKS terlaksana dengan lebih baik.
2. Diharapkan kepada Kepala Sekolah beserta majelis guru SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara untuk tetap memberikan perhatian dan dukungan kerjasama dalam rangka pembinaan program UKS di SD.
3. Diharapkan pada siswa SD N 11 Tiku Tanjung Mutiara agar lebih sering mengikuti Kegiatan UKS dan Menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Azrul Azwar, (1989) *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta
PT.Subur Widya.

Depkes RI (1994) *Pendidikan Kurikulum* Jakarta

Depkes RI *Ilmu Gizi* (1997) Jakarta

Depker RI (1985) *Tentang Sarana dan Prasarana*, Jakarta

Enkos Kokasih (1994) Pendidikan Kesehatan , Jakarta

Garis – Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) UU No . 23 Tahun 2006,
Jakarta

Kartono Muhammad(1986), *Pendidikan Pelayanan P3K*, Jakarta

Sayoga DR. Msc (1997) *Dinas Kesehatan*, Jakarta

Sudjana (1982), *Pendidikan Sarana dan Prasarana*, Jakarta

Suji Jzamrut (1993) *Program Pemeliharaan Lingkungan*, Jakarta

Undang – Undang RI No 60 (1984), SKB4 menteri, Pembinaan UKS, Jakarta

Undang – undang RI No 23 (2006), Peningkatan mutu Pendidikan di bidang
kesehatan, Jakarta